

ABSTRACT

Laila Maulina. 14321153. The Objectivity of the 2nd Round of Jakarta Capital City Election Pilgub based on the Guidelines for the Reporting of the Cyber Media Press Council. Skripsi Sarjana. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Social Cultural, Universitas Islam Indonesia.2018

Objectivity is a principle that must be present in every news. Objectivity in the news means that the news is free from any interests such as from journalists or the media company itself and the news is presented by explaining the facts that actually happened, independent and impartial. This is sometimes difficult to apply when making news, especially like cyber media journalists who are chased by the name speed or accuracy. They are demanded with deadlines by making objective news accurate and quickly delivered to the public. With the aim that the public can consume news that is true and fast with the novelty of the information presented by cyber media. Therefore, this study wants to see the Detik.com media (the first online news media) and Tirto.id (the new online news media) in the news of "Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2". Which in reporting this issue requires objectivity and speed to be conveyed correctly to the public besides having to eliminate any interests or partiality with the governor / vice-chancellor who follows the election of the DKI Jakarta governor.

The method used in this study is quantitative content analysis and the type of this research is descriptive with content analysis. The results obtained that the news " Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2" on the media Detik.com and Tirto.id in the period 1-19 April 2017 that both news online media all the news into the objective news category that is in accordance with the principles of objectivity there is in PPMS (Guidelines for News Media Siber) and contained in Westertahl's theory of "Balance of News and Accuracy". However, there is no doubt that there are still some news that are not objective news because they refer to one of the candidates for the governor.

Keywords: Objectivity, Media Cyber, PPMS (Guidelines for Cyber Media Coverage)

ABSTRAK

Laila Maulina. 14321153. Objektivitas Pemberitaan Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2 berdasarkan Pedoman Pemberitaan Media Siber Dewan Pers. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Objektivitas merupakan prinsip yang harus ada pada setiap berita. Objektivitas dalam pemberitaan mempunyai arti bahwa berita bebas dari kepentingan apapun seperti dari wartawan ataupun perusahaan media itu sendiri serta berita yang disajikan dengan menjelaskan fakta yang benar-benar terjadi, independen dan tidak memihak. Hal ini terkadang sulit untuk diterapkan saat membuat berita, apalagi seperti wartawan media siber yang dijar-kejar yang namanya kecepatan atau akurasi. Mereka dituntut dengan *deadline* yaitu dengan membuat berita yang objektif akurat serta cepat disampaikan kepada publik. Dengan tujuan agar publik dapat mengkonsumsi berita yang benar dan cepat dengan kebaruan informasi-informasi yang disajikan oleh media siber. Oleh sebab itu pada penelitian ini ingin melihat media Detik.com (media online berita pertama) dan Tirto.id (media baru berita online) pada pemberitaan “Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2”. Yang mana dalam memberitakan isu ini membutuhkan ke-objektivitasan serta kecepatan untuk disampaikan dengan benar kepada publik disamping harus menghilangkan kepentingan apapun atau keberpihakan semata dengan cagub/cawagub yang mengikuti pemilihan gubernur DKI Jakarta ini.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif dan tipe dari penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis isi. Hasil yang didapatkan bahwa berita “Pilgub DKI Jakarta Putaran Ke-2” di media Detik.com dan Tirto.id pada periode 1-19 April 2017 bahwa dikedua media online berita ini seluruh beritanya masuk kedalam kategori berita yang objektif yaitu sesuai dengan prinsip objektivitas yang ada di PPMS (Pedoman Pemberitaan Media Siber) serta yang terdapat pada teori Westertahl yaitu “Keberimbangan Berita dan Akurasi”. Namun, tidak dipungkiri tetap masih ada beberapa berita yang terindikasi berita yang tidak objektif karena merujuk pada salah satu calon gubernur.

Kata Kunci: Objektivitas, Media Siber, PPMS (Pedoman Pemberitaan Media Siber)